



Potensi Wisata Di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan

(*Tourism Potential in Dusun Selatan Subdistrict, South Barito Regency*)

Noor Hamidah^{1*}, Mahdi Santoso^{2*}, Noor Mahmudah³

¹ Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

² Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya

³ Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

* Corresponding Author: noor.hamidah@arch.upr.ac.id; mahdisantoso@for.upr.ac.id

Sejarah Artikel

Diterima : 21 Mei 2023

Direvisi : 19 Juni 2023

Disetujui : 23 Juni 2023

Kata Kunci (Keywords):

Tourism Potential, Dusun Selatan Subdistrict, South Barito Regency.

ABSTRACT

South Barito Regency is located in Central Kalimantan Province which has potential in the tourism sector. One of the districts as a tourist attraction in South Barito Regency is Dusun Selatan District. Tourist attractions include natural attractions, sports attractions, man-made attractions and special interest attractions. There are twenty one tourist objects in Dusun Selatan District, with developing tourist areas namely natural tourism, man-made tourism and cultural tourism. The aim of the research is to identify the tourism development potential of Dusun Selatan District, South Barito Regency from various natural resources, cultural tourism and artificial tourism. The tourism potential in several villages in Dusun Selatan District is an opportunity for the development of a tourist area in South Barito Regency. The research method uses qualitative methods based on data from literature studies and observations, to process the analysis and synthesis of tourism potential with reference to regional analysis through the SWOT analysis tool. The results of the research include: location analysis, existing potential analysis, and tourism development analysis.

© 2023 Penulis.

Di Publikasikan oleh Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya
Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah
lisensi:



<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya Sumber Daya Alam (SDA) dan negara penghasil hutan terkenal di dunia, baik dari hasil hutan kayu maupun dari hasil hutan non-kayu. Hasil hutan non-kayu yang banyak terdapat di Indonesia seperti rotan, bermacam-macam getah, biji-bijian lemak, kayu gaharu, dan kayu mahal (*fancy wood*) (Hamidah, *et al.*, 2019). Indonesia terkenal dengan keindahan dan kekayaan alam yang melimpah. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan wilayah Indonesia yang memiliki hutan lindung dominan dan juga kawasan konservasi (Garib *et al.*, 2016). Provinsi Kalimantan Tengah merupakan ibukota Palangka Raya ini banyak menarik para wisatawan Indonesia maupun Mancanegara (Garib *et al.*, 2021). Provinsi Kalimantan Tengah juga dijadikan

sebagai pusat bisnis karena SDA seperti kayu, kelapa sawit, batu bara, serta pertanian, padi, perkebunan rotan, karet, kelapa sawit, cengkeh, sektor pariwisata juga mendukung pembangunan. Keanekaragaman sumber daya alam dan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kalimantan Tengah (Rotinsulu, 2014).

Kabupaten Barito Selatan merupakan salah satu yang menjadi tujuan destinasi wisata di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Barito Selatan mempunyai tempat-tempat wisata yang dikembangkan baik wisata alam maupun wisata buatan (Yoeti, 1997). Tujuan pariwisata Kabupaten Barito Selatan mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 yaitu memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata. Penyusunan rencana pariwisata tercantum dalam Rencana

Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten (RIPPARKAB) di Kabupaten Barito Selatan. Produk pariwisata di Kabupaten Barito Selatan antara lain wisata alam, wisata budaya, wisata religi, dan wisata buatan. Kalimantan terletak di kawasan yang strategis bagi dunia internasional terutama pada aspek daya dukung lingkungan hidup, pemberdayaan sumber daya alami, sosial dan budaya (Florensa dan Hamidah, 2023). Nilai strategis sebagai satu kesatuan destinasi wisata alam, yang dibatasi wilayah administratif (Samdro, 2020). Salah satu kecamatan di Kabupaten Barito Selatan adalah Kecamatan Dusun Selatan sebagai Satuan Wilayah Pariwisata (SWP). Destinasi wisata di Kabupaten Barito Selatan, memiliki banyak potensi wisata berkembang baik yang terdapat di Kecamatan Dusun Selatan maupun tersebar di kecamatan lainnya di Kabupaten Barito Selatan yang mempunyai potensi wisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Selatan, 2010). Pemerintah Kabupaten Barito Selatan mengembangkan lokasi pariwisata, antara lain: wisata di Desa Baru, Desa Danau Sadar, Desa Sanggu, dan lokasi lainnya sebagai prospek pembangunan prasarana dan sarana penunjang untuk kegiatan pariwisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Selatan, 2010). Penelitian ini mengoptimalkan pengembangan potensi wisata agar terciptanya pemerataan pengembangan pariwisata (Florensa dan Hamidah, 2022).

1.2. Tujuan Penelitian

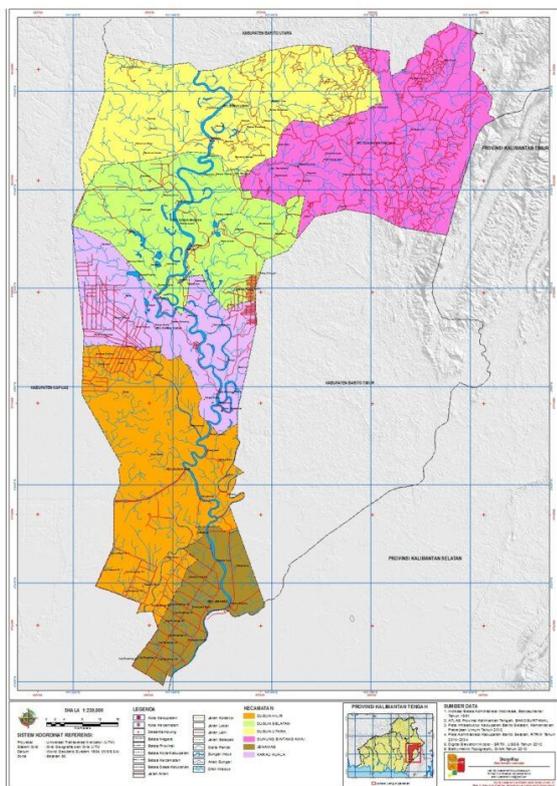
Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi pengembangan wisata yang dimiliki Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Potensi wisata diidentifikasi belum ada pengelompokan objek wisata, belum terdata beberapa objek wisata, kebutuhan pariwisata belum tersedia secara merata di seluruh objek wisata di Kabupaten Barito Selatan (Alfatih, 2022). Identifikasi potensi wisata menghasilkan jenis dan pola perjalanan wisata, selanjutnya akan menciptakan pemetaan paket wisata atau pola perjalanan wisata ke Kabupaten Barito Selatan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif (Groat and Wang, 2013). Metode kualitatif mengumpulkan informasi/ data-data dari studi literatur, studi banding hasil penelitian pengembangan desa wisata di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Kabupaten Barito Selatan menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 2002 seluas 8.830 km², Kabupaten Barito Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukotanya terletak di Buntok. Potensi wisata di Kecamatan Dusun Selatan menunjukkan bahwa Satuan Kawasan Pariwisata dan Satuan Wilayah Pariwisata (SWP) disusun berdasarkan batas administrasi Kecamatan dan Desa di Kecamatan Dusun Selatan, berdasarkan pola perjalanan dan jenis wisata. Kabupaten Barito Selatan secara geografis terletak membujur di sepanjang Sungai Barito dengan letak astronomis diantara 1°20'LS - 2°35'LS dan 114° - 115° BT (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan, 2020). Batas wilayah Kabupaten Barito Selatan secara administrasi sebagai berikut: (1) Sebelah Utara: Kabupaten Barito Utara; (2) Sebelah Selatan: Kabupaten Kapuas, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan; (3) Sebelah Barat: Kabupaten Kapuas; dan (4) Sebelah Timur: Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan seperti terlihat pada Gambar 1.

Berdasarkan tujuan penelitian maka tahap analisis yang dilakukan dan observasi di lapangan melalui pendekatan antara lain: (1) identifikasi eksisting kawasan sebagai salah satu wilayah yang akan dikembangkan sebagai kawasan wisata; (2) analisis potensi kawasan yang potensial untuk pengembangan kawasan wisata; (3) penentuan dan pemetaan komponen-komponen yang perlu dibangun/dikembangkan serta tahapan pelaksanaannya dalam rangka pengembangan wilayah yang bersangkutan sebagai kawasan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan; dan (4) analisis aspek arah pengembangan wisata tersusun perencanaan tata ruang dan tata guna

lahan fisik dan buatan, serta strategi dan rencana pengembangan wisata alam.



Gambar 1. Peta Kabupaten Barito Selatan (Sumber: BPS Barito Selatan, 2020)

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari tahap analisis adalah mengidentifikasi potensi dan permasalahan pengembangan kawasan wisata di Kecamatan Dusun Selatan atas dasar kajian dari komponen atau bidang-bidang strategis yang terkait dengan kegiatan wisata. Bidang-bidang analisis strategi tersebut meliputi: analisis eksisting atraksi wisata, analisis potensi lokasi wisata, analisis akses wisata, dan analisis aspek arah pengembangan wisata.

3.1. Analisis Eksisting

Kabupaten Barito Selatan ibukotanya Buntok sebagai salah satu kabupaten yang berkontribusi pada pendapatan daerah di Kalimantan Tengah. Kabupaten Barito Selatan tercatat sebagai salah satu daerah pengembangan pariwisata di Provinsi Kalimantan Tengah (Made, 2014). Analisis

eksisting diidentifikasi dari dukungan infrastruktur di Kabupaten Barito Selatan (Bastiyani dan Safitri, 2013). Infrastruktur di Kabupaten Barito Selatan dilalui oleh jalan nasional dan menjadi kota perlintasan yang menghubungkan antara Kota Palangka Raya, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur, dan Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi Kabupaten Barito Selatan ini memiliki lokasi strategis karena dapat dilalui pola pergerakan orang dan barang. Kabupaten Barito Selatan sebagai kota transit, baik dari arah Kota Banjarmasin maupun Kota Palangka Raya. Berdasarkan letak wilayah dalam kesatuan Provinsi Kalimantan Tengah, ditunjukkan oleh letak dan posisi Kabupaten Barito Selatan yang strategis cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi karena dukungan wilayahnya ke arah Provinsi Kalimantan Tengah (Bastiyani dan Safitri, 2013). Berdasarkan pembentukan wilayah menurut Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kalimantan Tengah, luas Kabupaten Barito Selatan adalah 12.664 km². Setelah pemekaran pada tahun 2002 yaitu terbentuknya Kabupaten Barito Timur, maka luas wilayah Kabupaten Barito Selatan menjadi 8.830 km² (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan, 2020) seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan dan Tinggi Rata-Rata dari Permukaan

No.	Kecamatan	Mdpl rata-rata (m)	Luas Area (Km ²)	Persentase terhadap luas Kabupaten (%)
1.	Jenamas	-	708	8,02
2.	Dusun Hilir	-	2.065	23,39
3.	Karau Kuala	-	1.099	12,45
4.	Dusun Selatan	-	1.829	20,71
5.	Dusun utara	-	1.196	13,54
6.	Gunung Bintang Awai	-	1.933	21,89
7.	Kabupaten Barito Selatan		8.830	100,00

Sumber: BPS, Barito Selatan Dalam Angka 2020

Kecamatan di Kabupaten Barito Selatan secara spasial ada 6 antara lain: Kecamatan Dusun Selatan, Kecamatan Dusun Hilir,

Kecamatan Jenamas, Kecamatan Dusun Utara, Kecamatan Karau Kuala, dan Kecamatan Gunung Bintang Awai. Lokasi potensi kawasan wisata di Kabupaten Barito Selatan, khususnya Kecamatan Dusun Selatan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan, 2020).

3.2. Analisis Potensi Wisata

Berdasarkan data analisis eksisting terkait keunggulan infrastruktur diidentifikasi sebagai potensi atraksi wisata suatu daerah yang dapat diklasifikasikan antara lain: wisata alam, wisata religi, wisata budaya, dan wisata buatan (Florensa dan Hamidah, 2023). Potensi wisata alam di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan terbagi atas wisata air, dan wisata desa. Analisis potensi wisata dijabarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Potensi Wisata di Kecamatan Dusun Selatan

No.	Jenis Wisata	Kluster	Spesifikasi Wisata
1.	Wisata Alam	Wisata Air	<ul style="list-style-type: none"> - Danau Sadar - Danau Sababilah - Danau Baru - Danau Malawen
		Wisata Minat	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Sanggu - Desa Sababilah - Desa Danau Sadar - Desa Madara - Desa Kalahin - Desa Baru - Dusun Bambaler - Desa Pamangka - Desa Pamait - Desa Mabuan - Perkampungan Terapung
2.	Wisata Budaya	Wisata Flora	<ul style="list-style-type: none"> - Taman Anggrek Alam
		Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Tugu Perjuangan - Situs Kariring Murys dan Nalam - Monumen Makam Tokoh GMPTS Ch.Simbar - Lewu Pangatuhu TUGA - Makam Panglima Batur - Situs Kariring Panglima Jaya Sakti
3.	Wisata Buatan	Wisata Buatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Kerajinan Rotan - Sanggar Seni Tari Tradisional - Kolam Renang Rikut Jawo.

Wisata air di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Danau Sadar, Danau Sababilah, Danau Baru, Danau Malawen seperti tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Desa Wisata Danau Sadar (sumber: Alfatih, 2022).

Wisata alam minat khusus yaitu desa wisata di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Desa Sanggu, Desa Sababilah, dan Desa Danau Sadar, Desa Madara, Desa Kalahien, Desa Baru, Dusun Bambaler, Desa Pamangka, Desa Pamait, Desa Mabuan, dan Perkampungan Terapung. Wisata alam antara lain: Taman Anggrek Alam di Desa Sanggu. Wisata Budaya di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Tugu Perjuangan, Situs Kariring Murys dan Nalam, Monumen Makam Tokoh GMPTS Ch.Simbar, Lewu Pangatuhu TUGA, Makam Panglima Batur, Situs Kariring Panglima Jaya Sakti. Wisata buatan di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Pusat Kerajinan Rotan, Sanggar Seni Tari Tradisional, dan Kolam Renang Rikut Jawo.

Salah satu wisata air di Kecamatan Dusun Selatan, yaitu wisata Danau sadar menghadirkan tema wisata alam. Danau sadar mempunyai pesona alam sebagai wisata air dimana danau terjaga keasliannya. Wisata air seperti danau sebagai tempat rekreasi baik bersama keluarga maupun bersama rekan kerja. Wisata air sebagai salah satu tujuan wisata yang setiap harinya banyak dikunjungi wisatawan. Fanorama yang ditawarkan wisata alam seperti danau ini menawarkan suasana pemandangan alam di sekitar Danau. Wisata air secara wilayah sangat luas dan dikelilingi oleh pohon-pohon lebat, udara yang sejuk di sekitar danau, juga memberikan kenyamanan bersantai di tepian danau. Danau sadar memberikan pemandangan alam sebagai tempat swafoto yang indah. Danau Sadar sebagaimana wisata

air merupakan tempat yang ramai dikunjungi pada sore hari.

Wisata budaya merupakan wisata yang ada di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan seperti Desa Sanggu, Desa Baru, Desa Kalahien, Desa Madara, dan Kampung Terapung (Bastiyani dan Safitri, 2013). Desa-desa di Kecamatan Dusun Selatan tersebut mempunyai keunggulan potensi sumberdaya alam seperti pohon-pohon, sungai dan topografi yang berkontur seperti bukit. Desa wisata Sanggu merupakan salah satu destinasi wisata yang mempunyai keunggulan topografi dan vegetasi yang mendukung yang ada di Kecamatan Dusun Selatan. Wisata alam di Kecamatan Dusun Selatan berupa taman Anggrek merupakan desa yang terletak di Desa Sanggu. Masyarakat yang bermukim di Desa Sanggu rata-rata pekarangannya ditanami anggrek. Wisata budaya di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan antara lain: Monumen Makam Tokoh GMPTS Ch. Simbar, Lewu Pangatuhu TUGA, Tugu Perjuangan, Situs Kariring Murys dan Nalam, Makam Panglima Batur, Situs Kariring Panglima Jaya Sakti. Desa budaya setiap tahun akan ramai dikunjungi karena momen acara adat diadakan setiap tahun. Wisata buatan terdapat di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan antara lain: Sanggar Seni Tari Tradisional, Kolam Renang Rikut Jawo, dan Pusat Kerajinan Rotan

3.3. Analisis Akses Wisata

Akses ke kawasan wisata yang terdapat di lokasi penelitian ini melalui jalan darat dan jalan sungai. Jalan darat yaitu jalan aspal, jembatan, dan jalan setapak yang dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Analisa akses wisata secara umum di Kabupaten Barito Selatan tertera pada Tabel 3.

Akses wisata ditunjukkan oleh tautan tapak yang menggambarkan kondisi lingkungan sekeliling seperti akses pusat wisata kerajinan rotan di Desa Baru, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Potensi akses ke wisata pusat kerajinan rotan di Desa Baru terdapat infrastruktur dan

tersedia fasilitas sarana dan prasarana seperti pendidikan, peribadatan, perumahan, perdagangan yang tersedia. Lokasi site ini terletak ± 10 km dari Pusat Kota Buntok yang terletak di pinggir jalan penghubung antar Kota Buntok, Desa Danau Sadar, dan Jelapat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan, 2020) seperti dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Analisis Tautan Tapak (sumber: Alfatih, 2022)

Desa Baru adalah sebuah desa yang termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Baru terdapat tempat untuk produksi rotan yang rata-rata pekerja dari tempat ini adalah masyarakat yang dominan sebagai pengrajin rotan (Alfatih, 2022). Desa Baru dikenal sebagai desa pengrajin rotan yang bisa di manfaatkan sebagai salah satu mata pencaharian untuk menambah nilai ekonomi masyarakat setempat. Salah satu rotan yang dibudidayakan dan di manfaatkan oleh masyarakat adalah rotan irit. Rata-rata penduduk di Desa Baru menekuni pekerjaan di bidang rotan, mulai dari pemotongan rotan, pembersihan rotan sampai membuat benda-benda kerajinan (Alfatih, 2022). Alasan pemilihan lokasi dengan pertimbangan-pertimbangan antara lain: (1) kesesuaian lokasi

Tabel 3. Daya Tarik Wisata Alam, Budaya, dan Buatan di Kabupaten Barito Selatan

No.	Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi	Jenis Wisata	Luas Area dan Jarak	Amenitas
1	Desa Sanggu Danau Malawen	Desa Sanggu, Kecamatan Dusun Selatan	Wisata alam/ danau	Luas ± 0,5 Ha Jarak 1,5 km dari Kota Buntok	– Musholla – Toilet – Panggung hiburan – Gazebo – Kolam renang – Kapal susur – Kantin
2	Liang Lempang	Desa Palurejo, Kec. Gunung Bintang Awai	Wisata alam/gua	Luas ± 3 Ha Jarak 70 km dari Kota Buntok	–
3	Permukiman Apung Bambelar	Desa Bambelar	Wisata alam/Minat	Luas ± 50 Ha Jarak 30 km dari Kota Buntok	–
4	Peternakan Kerbau Rawa	Desa Tumpulang, Kec. Jenamas	Wisata alam/air	Luas ± 50 Ha Jarak 30 km dari Kota Buntok	–
5	Danau Sadar	Desa Danau Sadar, Kec. Dusun Selatan	Wisata alam/danau	Luas ± 3 Ha Jarak 12 km dari Kota Buntok	– Toilet – Gazebo – Stadion
6	Air Terjun Senanggu	Desa Bintang Ara, Kec. Gunung Bintang Awai	Wisata alam/air	Luas ± 0,5 Ha Jarak 300 km dari Kota Buntok Jalur sungai	–
7	Ekosistem Air Hitam	Desa Mangkatip, Kec. Dusun Hilir	Wisata alam/air	Luas ± 3 Ha Jarak 150 km dari Kota Buntok Jalur sungai	–

dengan tujuan penelitian; (2) kehidupan masyarakat di Desa Baru sebagai pengrajin rotan; (3) salah satu kegiatan ekonomi yang mendominasi di Desa Baru adalah adanya tempat produksi rotan; (4) memiliki karakteristik lingkungan dengan adanya hutan rotan yang dapat menjadi ciri khas dari Desa Baru.

3.4. Analisis Aspek Arah Pengembangan Wisata

Arahan pengembangan pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan meliputi, visi dan misi, bentuk struktur kawasan, fungsi kawasan wisata, pola perjalanan dan paket wisata, infrastruktur, promosi, serta kelembagaan. Visi dan misi kepariwisataan di Kecamatan Dusun Selatan, yaitu: "Menjadikan Kecamatan Dusun Selatan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) utama di Kabupaten Barito Selatan dengan pengembangan wisata alam yang berbasis lingkungan" (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Selatan, 2010). Arah pengembangan pariwisata salah satunya pengembangan prospek kerajinan rotan di Desa Baru mempunyai keunggulan potensi infrastruktur, sebaran fasilitas sarana dan prasarana, serta potensi pengrajin rotan di Desa Baru seperti tertera pada Gambar 5.



Gambar 5. Sebaran Lokasi Pengolahan Rotan (sumber: Alfatih, 2022).

Arahan struktur kawasan wisata dirancang sebagai hasil analisis struktur kawasan, dan rencana/kebijakan pariwisata. Arahan struktur kawasan wisata ini agar dapat mengembangkan potensi wisata yang telah berkembang di Kecamatan Dusun Selatan sebagai daerah tujuan utama di Kabupaten Barito Selatan. Kecamatan Dusun Selatan terbagi menjadi 3 Hirarki antara lain: (1) Hirarki I memiliki fungsi sebagai tujuan utama wisata (*Core*), (2) Hirarki II berfungsi sebagai sub-*core*; dan (3) Hirarki III sebagai sub-sub

Core. Arahan pada setiap hirarki tertera pada Tabel 4.

Arah pengembangan pariwisata berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa di Kecamatan Dusun Selatan memiliki berbagai potensi wisata yang diklasifikasikan berdasarkan struktur kawasan seperti tertera di Tabel 4 antara lain: (1) Hirarki I, yaitu *core* antara lain: Danau Sadar, Danau Sanggu, Danau Malawen, Danau Sababilah, Danau Pamait, dan Danau Baru. (2) Hirarki II, yaitu Sub *Core* yang mendukung objek wisata antara lain: Pusat Kerajinan Rotan, Wisata Budaya di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Tugu Perjuangan, Situs Kariring Murys dan Nalam, Monumen Makam Tokoh GMPTS Ch.Simbar, Lewu Pangatuhu TUGA, Makam Panglima Batur, Situs Kariring Panglima Jaya Sakti. Wisata buatan di Kecamatan Dusun Selatan, antara lain: Sanggar Seni Tari Tradisional, dan Kolam Renang Rikut Jawo. (3) Hirarki III,

yaitu Sub-sub *core* antara lain: Potensi wisata alam termasuk wisata minat khusus di Kecamatan Dusun Selatan yaitu Perkampungan Terapung yang terdapat di Dusun Bambaler, Desa Sanggu, Desa Sababilah, dan Desa Danau Sadar, Desa Madara, Desa Kalahin, Desa Baru, Dusun Bambaler, Desa Pamangka, Desa Pamait, Desa Mabuan, dan Perkampungan Terapung. Wisata alam antara lain: Taman Anggrek Alam di Desa Sanggu. Tujuan dari pembuatan visi ini adalah sebagai langkah pemerataan pengembangan potensi pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan pada masa yang akan datang, sebagai kawasan tujuan wisata di Kabupaten Barito Selatan.

Arah perencanaan pengembangan wisata di Kecamatan Dusun Selatan yaitu diawali menyusun kebijakan yang tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten (RIPPARKAB) Barito Selatan, membuat jalur dan paket wisata yang disusun

Tabel 4. Arahan Struktur Kawasan Wisata di Kecamatan Dusun Selatan

No	Hirarki	Struktur Kawasan	Desa	Atraksi Wisata	Arah Pengembangan Wisata
1.	Hirarki I	<i>Core</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Danau Sadar - Desa Sababilah - Desa Baru - Desa Sanggu - Desa Sanggu 	<ul style="list-style-type: none"> - Danau Sadar - Danau Sababilah - Danau Baru - Danau Malawen - Taman Anggrek Alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan atraksi - Pembentukan kelompok sadar wisata - Peningkatan daya tarik wisata - Penyiapan prasarana dan sarana penunjang - Perbaikan aksesibilitas jalan menuju kawasan wisata. - Pemasaran pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan - Program pemberdayaan masyarakat.
2.	Hirarki II	Sub <i>Core</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Baru - Kota Buntok - Desa Sanggu - Desa Sanggu - Desa Kalahien - Desa Sanggu - Kota Buntok - Kota Buntok 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat Kerajinan Rotan - Tugu Perjuangan - Situs Kariring Murys dan Nalam - Monumen Makam Tokoh GMPTS Ch.Simbar - Lewu Pangatuhu TUGA - Situs Kariring Panglima Jaya Sakti - Sanggar Seni Tari Tradisional - Kolam Renang Rikut Jawo 	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan dan pembangunan aksesibilitas jalan menuju kawasan wisata. - Pembangunan dan menambah prasarana dan sarana penunjang di kawasan objek wisata. - Pengembangan daya tarik wisata - Pembangunan fasilitas dan utilitas untuk menjaga kelestarian lingkungan. - Pembentukan kelompok sadar wisata - Pemasaran pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan - Program pemberdayaan masyarakat.
3.	Hirarki III	Sub-sub <i>Core</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Sanggu - Desa Sababilah - Desa Danau Sadar - Desa Madara - Desa Kalahien - Desa Baru - Dusun Bambaler - Desa Pamangka - Desa Pamait - Desa Mabuan - Desa Pararapak 	<ul style="list-style-type: none"> - Desa wisata - Desa agropertanian - Wisata alam - Kampung Terapung - Wisata alam - Wisata alam - Kampung Terapung - Wisata agropertanian - Wisata alam - Wisata alam - Perkampungan Terapung 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan daya tarik wisata - Pembangunan dan menambah prasarana dan sarana penunjang. - Pembangunan fasilitas dan utilitas untuk menjaga kelestarian lingkungan. - Sosialisasi kelompok sadar wisata - Program pemberdayaan masyarakat desa wisata - Pembangunan aksesibilitas jalan menuju atraksi - Pemasaran pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan - Penambahan atraksi yang ada di kawasan wisata

berdasarkan analisis strategi wisata dan analisis prospek pengembangan objek wisata. Arah pengembangan wisata bertujuan mempromosikan wisata, mengagendakan *event-event* wisata, dan membuat jalur perjalanan wisata serta paket wisata khususnya ke objek-objek wisata yang ada di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Strategi wisata ditujukan antara lain: memetakan objek wisata yang ada, analisa lokasi pengembangan kawasan wisata, dan analisa struktur kawasan wisata, serta analisa promosi wisata melalui agenda paket wisata di Kabupaten Barito Selatan. Penyusunan agenda paket wisata di Kabupaten Barito Selatan antara lain *event* festival tahunan misalnya festival kesenian dan kebudayaan Isen Mulang yang rutin diadakan setiap tahun di Kota Buntok, mengadakan *event* perlombaan dayung di Desa Baru dan Desa Sanggu setiap hari jadi Kabupaten Barito Selatan, mempromosikan desa-desa wisata di Kecamatan Dusun Selatan, dan mengenalkan pembudidayaan flora Taman Angrek Alam di Desa Sanggu. Analisa pengembangan atraksi wisata seperti mempromosikan wisata budaya antara lain Desa Sanggu, Desa Danau Sadar, Desa Kalahien dan desa wisata yang kekhasan perkampungan terapung melalui *floating event* baik lomba dayung, pasar terapung serta menciptakan jenis wisata baru di desa-desa yang ada di Kabupaten Barito Selatan.

4. Kesimpulan dan Saran

Arah pengembangan pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan yaitu implementasi dari visi dan misi pariwisata, implementasi dari fungsi kawasan wisata, menganalisis bentuk struktur kawasan wisata, dan membuat pola perjalanan dan paket wisata, infrastruktur, promosi, serta kelembagaan. Arah struktur kawasan wisata dirancang sebagai hasil analisis struktur kawasan, dan rencana/kebijakan pariwisata. Arah struktur kawasan wisata ini agar dapat mengembangkan potensi wisata yang telah berkembang di Kecamatan Dusun Selatan sebagai daerah tujuan utama di Kabupaten

Barito Selatan. Kecamatan Dusun Selatan terbagi menjadi 3 Hirarki antara lain: (1) Hirarki I memiliki fungsi sebagai tujuan utama wisata (Core), (2) Hirarki II berfungsi sebagai sub-core; dan (3) Hirarki III sebagai sub-sub core. Strategi arah pengembangan wisata antara lain: pembuatan peta jalur perjalanan wisata beserta paket wisata khususnya ke objek-objek wisata yang ada, mempromosikan wisata secara nasional dan internasional, mensosialisasikan event-event wisata tahunan di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Analisa wisata antara lain: identifikasi lokasi objek-objek wisata, pemetaan objek-objek wisata yang ada, dan analisa arah pengembangan struktur kawasan

Ucapan Terima Kasih

Tulisan ini merupakan intisari dari bagian kegiatan penelitian mengenai potensi wisata di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Data-data sebagai informasi yang dikumpulkan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Palangka Raya Tahun 2022 yang berkenan memberikan waktu menggali informasi terkait berbagai atraksi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan. Terima kasih kepada Ketua LPPM UPR Dr. Ir. Aswin Usup, M. Sc., yang memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menjadi Dosen Pendamping Lapangan KKNT-UPR tahun 2022 dan bersama mahasiswa KKNT mengumpulkan informasi terkait atraksi wisata. Terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan atas penerimaan mahasiswa KKNT UPR selama melakukan pengabdian di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan.

Daftar Pustaka

- Alfatih P., R. 2022. Pusat Wisata Kerajinan Rotan di Desa Baru Kabupaten Barito Selatan. Tugas Akhir Tidak dipublikasikan. Jurusan/Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya,
- Yoeti, A. Oka. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta. PT

- Pradnya. Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Selatan. 2020. Gambaran Umum Kondisi Daerah. <http://setda.baritoselatankab.go.id/>, diakses 15 Februari 2022.
- Bastiyani, H. A., dan Safitri, I. 2013. Arahana Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol.13 No.2 hal. 1-12
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Selatan, 2010. *Bulletin Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Selatan Edisi Tahun 2010*.
- Florensa, V dan Hamidah, N. 2022. Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Hurung Bunut, Kabupaten Gunung Mas. *Jurnal Hutan Tropika (Tropical Forest Journal) Volume 17 Nomor 1, Januari-Juni 2022 Hal. 86-94. e-ISSN: 2656-9736*
- Florensa, V., Hamidah, N., Susi, T. 2023. Perancangan Agrowisata di Desa Hurung Bunut Kabupaten Gunung Mas. *Sinekтика Jurnal Arsitektur Volume 20 Nomor 1 Juli 2022 Hal. 67-76. e-ISSN: 2714-6251*
- Garib, T.W, Hamidah, N, Nuswantoro, W., Nindito D. A., 2021. Identifikasi Potensi Pekarangan di Permukiman Kelurahan Bukit Tunggul Kota Palangka Raya. *Geo Spatial Proceeding: 2021: Prosiding Seminar Nasional "Kebijakan Satu Peta dan Implementasinya untuk Perencanaan Wilayah (DAS) dan Mitigasi Bencana."* hal 273-279.
- Garib, T. W, Hamidah, N, Sangalang, I, Wijanarka. 2016. "Potensi Ruang Hijau Bagi Keberlangsungan Masyarakat Miskin Tepian Sungai Kahayan." *Jurnal Inersia*, Vol. XII No. 2, Desember 2016 hal. 156-163.
- Groat, Linda N., and David Wang. 2013. *Architectural Research Methods*. John Wiley & Sons.
- Google earth Map, 2022. Citra Ikonos Desa Baru, Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan.
- Hamidah. N, Garib. TW, Santoso. M. 2019. "Potential of Ecotourism in Open Space of Kahayan Riverside of Palangka Raya City." doi: 10.1088/1755-1315/363/1/012003.
- Maharaswati. 2019. Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pengembangan Pariwisata. Denpasar: *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*.
- Made, I, Asdhiana. 2014. Anyaman Rotan, Kreasi yang Hidupi Palangka Raya. Palangka Raya: Kompas.
- Rangkuti. F. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol 13 No. 02.
- Rotinsulu, J.M, 2014. Agroforestri Berbasis Rotan : Peran pohon dalam mempertahankan habitat dan meningkatkan kuantitas dan kualitas rotan. Disertasi tidak dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Samodro, 2020. Upaya Meningkatkan Daya Saing Ekspor Produk UMKM Makanan Dan Minuman Melalui Pengembangan Usaha Dengan Berbasis Pada Kearifan Lokal di Indonesia. *Sembadha 2018, Volume 01, Edisi 01*.
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kalimantan Tengah, luas Kabupaten Barito Selatan.